

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, terdapat kesimpulan seperti:

1. Kondisi aktual rute penjemputan barang kiriman pada Pos Indonesia cabang Depok adalah dengan mengikuti pembagian wilayah yang ditentukan kantor pusat. Pusat membagi 7 wilayah penjemputan dengan artian dialokasikan 7 armada untuk cabang Depok. Dengan mengikuti pembagian wilayah tersebut, Unit Pelaksana Operasional (UPO) Depok mengalami keterlambatan pengiriman ke KTSH sebanyak 8 kali dibulan april dan 11 kali dibulan mei. Keterlambatan disebabkan karena rute untuk wilayah Timur 3 yang memiliki tujuan penjemputan terbanyak (14 tujuan) sering terlambat kembali ke UPO, sehingga proses berikutnya yaitu *sorting* dan pengiriman ke KTSH ikut terlambat. Keterlambatan pengiriman ke KTSH dan besarnya pengeluaran biaya akan mempengaruhi performa kerja cabang yaitu berupa penurunan penilaian KPI untuk cabang Depok.
2. Penentuan rute menggunakan metode *saving matrix* menghasilkan 6 rute, dengan artian membutuhkan 6 armada untuk menjemput 53 tujuan. Hasil perhitungan total jarak yang dihasilkan adalah 314,77 km.
3. Dengan menggunakan metode *saving matrix*, perusahaan akan menghemat biaya bahan bakar sebesar Rp 46.014,75 per hari atau Rp 1.104.354,00 perbulan, dengan persentase penurunan biaya bahan bakar sebesar 16 %.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan laporan tugas akhir, saran untuk Pos Indonesia Cabang Depok yaitu dalam penentuan rute seharusnya mempertimbangkan untuk menggunakan metode, salah satunya metode *saving matrix*. Jika menggunakan metode tersebut perusahaan akan membutuhkan 6 armada untuk menjemput 53 tujuan, dan memberikan penghematan biaya sebesar 16%.